

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, dan penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.²Jadi, dalam konteks ini adalah Studi Analisis Tentang Proses Pembelajaran Muatan Lokal Takhasus Hadits Arbain Al Nawawi Dengan Metode Bandongan dan Sorogan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Islam Ar Ra'is Kecapi Tahunan Jepara.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti kepala madrasah, pendidik mata pelajaran hadits dan peserta didik untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai Studi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2006, hlm. 3.

² Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008, hlm. 90.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 91.

Analisis Tentang Proses Pembelajaran Muatan Lokal Takhasus Hadits Arbain Al Nawawi Dengan Metode Bandongan dan Sorogan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Islam Ar Ra'is Kecapi Tahunan Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Artinya data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait yaitu profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, peserta didik, tenaga kependidikan dan sarana prasarana.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Islam Ar Ra'is Kecapi Tahunan Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar, valid dan reliabel. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini

⁴ *Ibid.*, hlm. 91.

⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998, hlm. 129.

adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁶

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di SMP Islam Ar Ra'is Kecapi Tahunan Jepara untuk mendapatkan data yang lengkap, khususnya informasi tentang Studi Analisis Tentang Proses Pembelajaran Muatan Lokal Takhasus Hadits Arbain Al Nawawi Dengan Metode Bandongan dan Sorogan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik.

2. Interview (wawancara)

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁷

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bias ditemukan melalui observasi.⁹

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005, hlm. 72.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 4, 2004, hlm. 180.

⁹ Beni Achmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 191.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Studi Analisis Tentang Proses Pembelajaran Muatan Lokal Takhasus Hadits Arbain Al Nawawi Dengan Metode Bandongan dan Sorogan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Islam Ar Ra'is Kecapi Tahunan Jepara dengan pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala madrasah, pendidik mata pelajaran hadits, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹⁰

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹¹

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topic kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMP Islam Ar Ra'is Kecapi Tahunan Jepara, yaitu profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, peserta didik, tenaga kependidikan dan sarana prasarana. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹²

¹⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : DIVA Press, 2010, hlm. 191.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, (*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm. 329.

¹² Beni Achmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 189.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi SMP Islam Ar Ra'is Kecapi Tahunan Jepara. Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

E. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹³ Sedangkan menurut Noeng Muhadjir, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Analisa data kualitatif bersifat induktif. Induktif adalah proses logika yang berangkat dari empiric lewat observasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁵ Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun analisa data dalam penelitian ini, meliputi :

1. Reduksi data, merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai Studi Analisis Tentang Proses

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm. 89-90.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin : Yogyakarta, 1996, hlm. 142.

¹⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2001, hal. 40.

Pembelajaran Muatan Lokal Takhasus Hadits Arbain Al Nawawi Dengan Metode Bandongan dan Sorogan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Islam Ar Ra'is Kecapi Tahunan Jepara.

2. Penyajian data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data) yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya
3. Verifikasi (kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bias menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*, hal. 99.